BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Suatu kegiatan ilmiah dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dalam menguji suatu kebenaran. Dalam usaha untuk memperoleh data-data tersebut diperlukan langkah-langkah antara lain : penetapan subjek penelitian, pengadaan data, dan analisis data berdasarkan metode yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sehubungan dengan metode diatas, dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, tekhnik pengumpulan data dan analisis data.

A. Jenis Penelitian

Untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan sumber data *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis pengumpulan data yang dimana penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data *numeral* (angka) yang diolah dengan metode statistik.[1]

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Kata *research* tersebut juga dapat diterjemahkan sebagai riset oleh beberapa ahli. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari research atau riset adalah mencari kembali.

Menurut kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan yang berhati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk menetapkan sesuatu. Menurut Gee (1950) penelitian adalah suatu pencarian, penyelidikan atau investigasi terhadap pengetahuan baru, atau sekurang-kurangnya sebuah pengaturan baru atau interpretasi (tafsiran) baru dari pengetahuan yang timbul.

[1] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 7.

Metode yang digunakan bisa saja ilmiah atau tidak, tetapi pandangan harus kritis dan prosedur harus sempurna.

Dalam masalah aplikasi, maka nampaknya aktivitas lebih banyak tertuju kepada pencarian (search) daripada suatu pencarian kembali (re-search). Jika proses yang terjadi adalah hal yang selalu diperlukan, maka penelitian sebaiknya digunakan untuk menentukan ruang lingkup dari konsep dan bukan untuk menambah definisi lain terhadap definisi-definisi yang telah begitu banyak.

Secara umum dapat dikatakan bahwa penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi. Penelitian juga bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima, ataupun mengubah dalil-dalil dengan adanya aplikasi baru dari dalil-dalil tersebut. Penelitian dengan menggunakan metode ilmiah (scientific method) disebut penelitian ilmiah (scientific research) dengan dua unsur penting, yaitu unsur pengamatan dan unsur nalar.

Metode field research diperkenalkan di kancah akademik pada paruh kedua abad 19. Pada umumnya metode ini diterapkan oleh peneliti antropologi. Menurut Bronislaw Malinoski -salah seorang pelopornya di tahun 1920an- peneliti sosial harus berinteraksi langsung dan hidup bersama masyarakat pribumi, mempelajari adat istiadat, kepercayaan serta proses sosialnya. Seiring berjalannya waktu, metode field research mulai digunakan pula oleh disiplin ilmu lain.

Beberapa informasi yang paling berharga di dunia ini tidak terletak di perpustakaan atau internet. Penelitian lapangan adalah cara untuk menggali informasi di lapangan. Penelitian lapangan dapat menjadi sangat bermanfaat yang mengarah ke penemuan-penemuan dan ide terobosan penting. Tujuannya adalah sama dengan penelitian yang dilakukan di perpustakaan atau di Internet, yakni untuk mengumpulkan informasi yang memberikan kontribusi untuk memahami masalah atau pertanyaan dan mengorganisasi penemuan tersebut dalam dokumen yang kohosif da persuasif yang bermanfaat sebagai wawasan baru, jawaban atau solusi.

Secara filosofis, penelitian lapangan ini tidak bertentangan, bahkan saling melengkapi. Riset perpustakaan dan internet menyediakan informasi kritis

sebagai latar belakang yang mempersiapkan peneliti untuk membuat pengamatan, melakukan wawancara dan survei di lapangan.

Hasil dari penelitian lapangan akan memverifikasi atau menentang, menginformasikan dan membantu membentuk jawaban atas pertanyaan penelitian. Beberapa cara dalam penelitian lapangan yakni :

1. Observasi / mengamati di Lapangan
2. Mewawancarai
3. Angket
4. Melakukan Survei
5. Melalui Media

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti adalah siswa MI Miftahul UIlum 02 Tembalang Semarang. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.[2] Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III s/d VI MI MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang yang berjumlah 139.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[3] Pada penelitian ini, penulis menggunakan tehnik *stratifield random sampling* yaitu pengambilan sampel dari siswa kelas III s/d VI, adapun sampel yang penulis ambil adalah 30%. Dengan rincian sebagai berikut :

a. Kelas III : 34 x 30% = 10,2
b. Kelas IV : 36 x 30% = 10,8
c. Kelas V : 34 x 30% = 10,2
d. Kelas VI :35 x 30 % = 10,5

Jumlah = 40,3

Jadi, dengan demikian subyek yang akan penulis teliti berjumlah 40 siswa yang berasal dari kelas III s/d VI MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang .

---

[2] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta : LP3S, 2000), hlm. 108.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 20.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2013 sampai dengan 19 Juni 2013 di MI Miftahul Ulum 02 Tahun 2012/2013.

Tempat yang di gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah MI Miftahul Ulum 02 dimana MI ini terletak di Jl. At Taqwa No. 07 Rowosari Tembalang Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Berdasarkan pada masalah dalam penelitian ini ada dua variabel :

1. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* oleh pendidik sebagai variabel X dengan indikatornya :
   a. Guru mengucapkan kata pintar, bagus, dan seratus, kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan spontan.
   b. Guru memberikan buku kepada peserta didik yang mampu mengerjakan soal yang diberikan guru di papan tulis.
   c. Guru memberikan buku dan pensil kepada peserta didik yang mampu mengerjakan soal yang diberikan leh guru di papan tulis kemudian mempresentasikan kepada teman-teman yang lain dalam satu kelas.

   Indikator pemberian punishment yaitu sebagai berikut:
   a. Guru memeberikan sanksi tegas kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas untuk mengerjakan soal-soal di papan tulis kemudian mempresentasikan kepada teman-teman satu kelas.
   b. Guru menyuruh peserta didik untuk berdiri di depan kelas selama 10 menit bagi setiap peserta didik yang terlambat masuk kelas antara 1 menit sampai 5 menit.
   c. Guru menyuruh untuk keluar kelas bagi peserta didik yang terlambat masuk kelas lebih dari 10 menit.
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah sebagai variabel Y dengan indikatornya :

1) Aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.
2) Antusias/ keinginan siswa dalam menguasai pelajaran.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian perpustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan.[4] Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari kajian pustaka, teori-teori pendukung untuk digunakan menjadi landasan teori yang berkaitan dengan kajian penelitian

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

   Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan relitas apa yang telah terjadi pada suatu saat ditengah obyek penelitian.[5] Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan metode sebagai berikut :

   a. Metode Angket

      Metode angket adalah Metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi obyek penelitian [6] Angket ini diperuntukkan kepada siswa-siswi sebagai responden. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang.

   b. Metode Observasi

      Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara

---

[4] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung : Mandor Maju, 1990), hlm. 33.

[5] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi*, hlm. 32.

[6] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi Yasbid UGM, 1983), hlm. 25.

langsung atau tidak langsung.[7] Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang berhubungan dengan dengan pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang .

c. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[8] Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan beberapa dewan guru untuk memperoleh data tentang gambaran umum situasi dan kondisi sekolah MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, Administrasi sekolah dan lain sebagainya.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dokumen, dan sebagainya.[9] Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan berbagai hal yang bersifat dokumentatif berupa catatan, buku, arsip, dan lainnya sebagai data pelengkap.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh penjelasan mengenai halnya.[10]

Dalam analisa data ini penulis tempuh melalui tiga tahapan yaitu :

---

[7] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, Aksara Baru, 1982, hlm. 83.

[8] Sutrino Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 1989), hlm. 193.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 131.

[10] Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo,1996), hlm 59.

1. Analis pendahuluan

Dalam analis pendahuluan ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari angket selama penelitian, dan penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana untuk setiap variabel yang sebelumnya penulis mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

a. Untuk jawaban alternatif A dengan nilai 4.
b. Untuk jawaban alternatif B dengan nilai 3.
c. Untuk jawaban alternatif C dengan nilai 2
d. Untuk jawaban alternatif D dengan nilai 1.

2. Analisa uji hipotesa

Analisa ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa yang diajukan. Dalam menganalisis ini diadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisa pendahuluan dengan menggunakan rumus kontingensi sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan**:**
KK : Koefisien Korelasi Kontingensi.
X^2 : Lambang chi kuadrat.
N : Jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian.[11]

Pemberian interprestasi terhadap Angka Indek Korelasi Kontingensi C atau KK harus merubah terlebih dahulu harga C menjadi Phi (ρ) atau Ø, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ø = \sqrt{\frac{\boldsymbol{X}^2}{N}}$$

3. Analisis Lanjut

Dalam analisa lanjut ini penulis pergunakan untuk menjadikan penafsiran lanjut, dengan menggunakan df = N – nr. Apabila $r_o \geq r_t$, maka hasil penelitian ini adalah signifikan, berarti ada pengaruh positif yang

[11] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1989), hlm. 241.

signifikan pada pemberian *reward* dan *punishmen* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang

Tetapi jika $r_o \leq r_t$, maka hasil penelitian ini non signifikan (hipotesa penulis tidak terjawab), yang berarti tidak ada pengaruh yang positif pada pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Semarang.